

LAPORAN PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA

TRIWULAN III 2025

Balai Diklat Industri Medan



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Diklat Industri Medan dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Laporan PP 39) Triwulan III Tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan, dimana tahapan perencanaan pembangunan tersebut meliputi kegiatan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan yang merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat sebagai dokumen akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Balai Diklat Industri Medan dan sebagai informasi tentang capaian hasil program/kegiatan yang ditargetkan dan permasalahan yang dihadapi untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa data yang disajikan dalam laporan ini belum sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan perbaikan di masa yang akan datang. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Oktober 2025

Kepala Balai Diklat Industri Medan



Chairil Almy, ST, M.Si, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program	6
1.3 Struktur Organisasi	8
1.4 Budaya Kerja	9
BAB II RENCANA KEGIATAN	10
2.1 Program/Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2025	10
2.2 Sasaran Strategis	12
2.3 Indikator Kinerja	14
2.4 Penetapan Kinerja.....	14
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	16
3.1 Hasil Yang Dicapai	16
3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran.....	20
3.3 Hasil Monitoring Rencana Aksi.....	21
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	25
3.5 Langkah Tindak Lanjut.....	25
BAB IV PENUTUP	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	10
Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029.....	14
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025	15
Tabel 3.1 Data Capaian Sasaran Strategis Balai Diklat Industri Medan Per Rincian Indikator Kinerja Triwulan III Tahun 2025.....	16
Tabel 3.2 Daftar Tenant Binaan Inkubator Bisnis BDi Medan Tahun 2025.....	19
Tabel 3.3 Realisasi Keuangan dan Indikator Keluaran Per Output Kegiatan Triwulan III Tahun 2025.....	21
Tabel 3.4 Hasil Monitoring Rencana Aksi Triwulan III Tahun 2025.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan.....	8
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai SAKIP Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	27
Lampiran 2. Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	28
Lampiran 3. Nilai IKPA Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	29
Lampiran 4. Nilai IPASN Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025.....	30
Lampiran 5. MOU Tenant Inkubis BDI Medan Tahun 2025.....	31
Lampiran 6. Nilai TKDN BDI Medan Trw III Tahun 2025.....	33
Lampiran 7. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat BDI Medan Trw III Tahun 2025.....	34
Lampiran 8. eMonev BAPENAS Balai Diklat Industri Medan Trw III Tahun 2025.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Diklat Industri Medan merupakan salah satu satuan kerja dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Balai Diklat Industri Medan adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Lebih lanjut, dalam keputusan Kepala Pusdiklat Industri disebutkan bahwa Balai Diklat Industri Medan memiliki fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri meliputi sawit dan karet beserta turunannya.

2. Fungsi

Adapun fungsi Balai Diklat Industri Medan sebaga berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
- e. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- f. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri; Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan

- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas-tugas Balai Diklat Industri Medan dalam pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan bidang perindustrian terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Pelaksanaan Kegiatan/Program Balai Diklat Industri Medan dilatarbelakangi oleh kebijakan Kementerian Perindustrian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dimana Balai Diklat Industri Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri Medan fokus pada spesialisasi pendidikan dan pelatihan bidang industri kimia dasar dan pangan dengan spesialisasi prioritas kimia dan *oleo chemical* serta spesialisasi penunjang industri berbasis pangan dan produk karet.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Balai Diklat Industri Medan merumuskan Visi "**Sebagai *Center of Excellences* penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten.**" dengan Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Membangun program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*; dan
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina Industri atas penugasan dari BPSDMI.

Sesuai dengan Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan tujuan yaitu **“Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh”**.

Guna mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan dan seluruh stakeholder terkait (Asosiasi, Komunitas Industri, Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Pusat dan Daerah) dalam sektor bidang industri kimia dasar dan pangan.
3. Menangkap kebutuhan industri melalui instrumen survei dan kuesioner sesuai data dan informasi yang terkumpul.
4. Menentukan paket pelatihan.
5. Menyusun silabi yang standar dan sesuai kebutuhan pelatihan.
6. Sosialisasi ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya maupun asosiasi di bidang industri yang berkaitan.
7. Penjajakan langsung ke perusahaan pelaku industri kelapa sawit-karet dan turunannya dalam untuk menjalin kerjasama dan pemaparan program-program BDI Medan.
8. Pengembangan kompetensi bagi para fungsional BDI Medan dalam hal ini widyaiswara dan instruktur baik dengan pengiriman diklat dan menambah jumlah instruktur BDI Medan serta magang industri.
9. Koordinasi dengan BNSP dan Kementerian Ketenagakerjaan dalam pendirian dan penerapan Lembaga Sertifikasi Profesi dan melatih SDM/pegawai BDI Medan untuk menjadi asesor yang berkompeten dan dapat melakukan asesmen sesuai bidang kompetensi BDI Medan.
10. Menyusun perencanaan belanja modal untuk pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di BDI Medan.
11. Kerjasama dengan industri, asosiasi dan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan peserta diklat.

12. Kerjasama dengan aparaturnya tingkat daerah maupun pusat dalam pengembangan Industri Kecil Menengah dalam menerapkan pelaku usaha baru.
13. Meningkatkan fasilitas BDI Medan dalam hal ini melengkapi dan mengup-grade kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung tupoksi serta merencanakan relokasi kantor Balai Diklat Industri Medan.

1.3 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Diklat Industri Medan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Medan dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri Medan yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Sub Bagian Tata Usaha

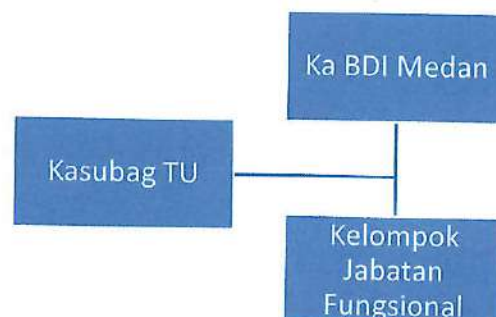
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Balai Diklat Industri Medan, Sub Bagian Tata Usaha.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gambaran Struktur organisasi Balai Diklat Industri Medan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Medan



1.4 Budaya Kerja

1. Disiplin

Penerapan disiplin dilakukan oleh semua unsur dalam lembaga untuk menjamin pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilakukan tepat waktu.

2. Integritas

Semua unsur dalam lembaga melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi tanpa adanya unsur kepentingan.

3. Kerjasama Tim

Bekerjasama dalam mencapai visi misi dan tujuan lembaga.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1 Program/Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagai balai diklat industri guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan industri, Balai Diklat Industri Medan pada awal tahun 2025 telah memperoleh pagu anggaran sebesar Rp.8.934.350.000,- (Delapan Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sebagaimana tertuang dalam DIPA Nomor : DS: 0169-0598-0352-1234 Tahun 2025 dengan dua kegiatan yaitu; Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp.1.423.000.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 7.511.350.000,-.

Adapun Rincian Output, Sub Output dan Komponen Pagu Anggaran Tahun 2025 diuraikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rincian Output, Sub Output dan Komponen
Pagu Anggaran Tahun 2025

Kode	Uraian Program	Jumlah
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,423,000,000
4957	Pelatihan Vokasi Industri	1,423,000,000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	155,000,000
4957.BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	155,000,000
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	155,000,000
A	Recognition Current Competities (RCC) Asesor BDI Medan	155,000,000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000
4957.FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	180,000,000
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	180,000,000
A	Pengembangan SDM BDI Medan Selaras Menuju corpu	180,000,000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	100,000,000
4957.QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100,000,000
A	Inkubasi Bisnis	100,000,000
4597.SCH	Pelatihan Bidang Industri	988,000,000
51	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	988,000,000
A	Diklat Operator Pengolahan Makanan (3 Angkatan)	685,825,000
B	Monitoring dan Evaluasi Diklat 3 in 1	31,000,000
C	Pengembangan SDM Industri	271,075,000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	7,511,350,000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7,511,350,000
6043.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	53.830.000
6043.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	53.830.000
051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	53.830.000
A	Pemeliharaan Peralatan Komputer dan Jaringan	53.830.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,031,350,000
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	7,031,350,000
001	Gaji dan Tunjangan	4,686,350,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	4,067,645,000
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	618,705,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,345,000,000
A	Operasional Perkantoran	74,600,000
B	Layanan Daya dan Jasa	177,600,000
C	Operasional Perkantoran Sehari-hari	174,951,000
D	Perawatan Sarana dan Prasarana Diklat	484,086,000
E	Rapat Pimpinan dengan Kemenperin/BPSDMI/Stakeholder	656,452,000
F	Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional	731,831,000
G	Pengelolaan Asrama	24,000,000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	426,170,000
6043.EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	426,170,000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	126,704,000
A	Persiapan, Pembinaan, Evaluasi Zona Integritas BDI Medan Menuju WBK	64,440,000
B	Penyusunan Rencana Kinerja, Renstra, SAKIP, LAKIP dan PP 39	61,264,000
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	110,748,000

Kode	Uraian Program	Jumlah
A	Koordinasi dengan BPSDMI/Kemenperin	35,808,000
B	Evaluasi Kegiatan Satker dan Peta Resiko serta Penguatan Akuntabilitas Rekomendasi Hasil Pengawasan	21,800,000
C	Pengelolaan SMM ISO 9001 : 2015	53,140,000
53	Pengelolaan Keuangan	103,976,000
A	Penyusunan dan Pengiriman Laporan Tahunan	59,276,000
B	Pelaksanaan PIPK BDI Medan	44,700,000
54	Pengelolaan Kepegawaian	55,214,000
A	Pengiriman Peserta Diklat, Sosialisasi dan Undangan Lainnya	55,214,000
55	Pelayanan umum dan perlengkapan	29,528,000
A	Pengelolaan Arsip	29,528,000
	Total	8,934,350,000

Keterangan :

- Sampai dengan Triwulan III 2025 pagu anggaran dimaksud telah mengalami revisi yang disebabkan adanya Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan III - 2025 untuk memastikan rencana kegiatan dan Rencana Penarikan Anggaran sesuai (Revisi tanggal 17 Juli 2025). Kemudian Pemutakhiran data Revisi POK (Revisi tanggal 12 Juli 2025) untuk Mempercepat pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Medan melalui perencanaan dan evaluasi serta manajemen kinerja.

2.2 Sasaran Strategis

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025-2029, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan Rencana Kerja tahun 2025 dalam bentuk program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen dengan sasaran program/kegiatan sebagai berikut :

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, Balai Diklat Industri Medan tahun 2025 memiliki target 152 peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja pada sektor industri, dimana minimal 93% dari jumlah lulusan diklat dimaksud ditargetkan telah bekerja dalam 1 tahun. Untuk mewujudkan target tersebut, maka Balai Diklat Industri Medan akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai pihak tersebut akan tertuang dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Balai Diklat Industri Medan dengan Perusahaan yang bermitra dengan BDI Medan.

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas manajemen pelatihan yang baik didapatkan dari program dan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Medan memiliki spesialisasi yakni pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya, pengolahan karet, pengolahan makanan dan minuman, dan pengelasan.

Program pelatihan akan dievaluasi secara berkala dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Balai Diklat Industri Medan menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini adalah inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak 2 tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang makanan dan kegiatan usaha industri berbasis ekonomi sirkular.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Medan, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kinerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Medan.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Medan mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak, tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional,

uang makan, serta tunjangan kinerja bagi pegawai PNS dan PPPK. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

2.3 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, dimana dalam mengukur sasaran dari rencana Balai Diklat Industri Medan tersebut diatas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Diklat Industri Medan
Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Peningkatan Sektor Industri Manufaktur	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	93,5	94	94,5	95
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	Orang	152	208	500	1.000	1.500
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2	2	3	4	5

2.4 Penetapan Kinerja

Balai Diklat Industri Medan juga telah berkomitmen untuk memakai produk dalam negeri dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa guna untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Medan juga berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang profesional dan berkepribadian baik. Dengan demikian maka akan tercapai pengawasan Internal yang efektif dan efisien.

Balai Diklat Industri Medan pada tahun 2025 mempunyai sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Medan Tahun 2025

Kode	Tujuan (TJ)/ Sasaran Program (SP)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	156
SK 1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun*)	Persen	93
		2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi*)	Orang	152
		3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh*)	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91
SK3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Akuntabel Serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	70
		7	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80
		8	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama

No	Program	Anggaran
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	1.423.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	7.511.350.000
Total		8.934.350.000

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil yang telah dicapai

Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2025 digambarkan melalui 3 sasaran kinerja yaitu: SK1. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Persentase Lulusan Pelatihan yang Bekerja dalam 1 Tahun, IK2. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi, dan IK3. Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Yang Tumbuh), SK2. Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah) dan SK3. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima, terdiri dari Indikator Kinerja (IK1. Nilai SAKIP, IK2. Nilai Laporan Keuangan, IK3. Nilai Profesional ASN, IK4. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran, IK5. Survey Kepuasan Masyarakat, IK6. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan, IK7. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan IK8. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Yang Telah Ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian). Hasil dari Indikator Kinerja yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Medan pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Capaian Sasaran Strategis Per Indikator Kinerja
BDI Medan Triwulan III 2025

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ IKU/IK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tim Terkait
Balai Diklat Industri Medan							
SK1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penumbuhan Sektor Industri Manufaktur						
	1	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun	Persen	93	40	43	Tim Diklat, Kerjasama dan LSP
	2	Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Orang	152	45	29,61	Tim Diklat, Kerjasama dan LSP
	3	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	Tenant	2	4	200.00	Tim Inkubator Bisnis

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ IKU/IK	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tim Terkait
SK2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri					
	1 Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	Persen	91	100	109,89	Tim Tata Usaha
SK3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima					
	1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	79,5	79,35	99,81	Tim Tata Usaha
	2 Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78	95,5	122,44	Tim Tata Usaha
	3 Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3	85,92	105,68	Tim Tata Usaha
	4 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94	95,64	101,74	Tim Tata Usaha
	5 Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25	3,63	111,7	Tim Tata Usaha
	6 Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	70	0	0.00	Tim Tata Usaha
	7 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Persen	80	0	0.00	Tim Tata Usaha
	8 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50	100	200	Tim Tata Usaha

Pada Tabel 3.1 diatas menggambarkan realisasi sasaran strategis melalui capaian indikator kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dimana secara umum dapat direalisasikan kecuali Sasaran Kegiatan Diklat 3 in 1 (capaian 29,61 %), Nilai Kearsipan (menunggu hasil pleno dari Biro Umum) dan SPBE (belum ada penilaian). Sedangkan untuk Sasaran Kegiatan Diklat 3 in 1 lainnya sebanyak 107 orang akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya Tahun 2025.

Selanjutnya sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Medan pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Output ini dicapai melalui empat capaian yaitu; 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan *Start*

Up, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan sebagai berikut :

a. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 secara keuangan mencapai 0%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran dari Kantor Pusat.

b. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan

Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan dalam bentuk penyusunan skema dan materi uji kompetensi Balai Diklat Industri Medan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 secara keuangan mencapai 51,06%.

c. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up

Realisasi output pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Strat Up dalam bentuk program inkubator bisnis melalui pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 ini secara keuangan mencapai 39,95% dan secara fisik mencapai 80%. Kegiatan ini meliputi :

- Pengumuman Tenant hasil seleksi
- Penetapan SK Tenant Inkubator Bisnis
- Kontrak tertulis dengan peserta inkubasi.
- Pembukaan masa Inkubasi
- Perumusan ide usaha
- Penunjukan dan penetapan tim trainer, tim mentor dan tim coaching
- Pelatihan ide usaha peserta inkubasi
- Pemberian bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha
- Pemberian bantuan bahan produksi
- Pendampingan Pertemuan mitra usaha
- Jumlah realisasi tenant Inkubis sebanyak 4 tenant dan telah diberikan pendampingan dan pelatihan klasikal 1, 2 dan 3 pada Triwulan III 2025.
- Rincian 4 tenant binaan Inkubator Bisnis BDI Medan sebagaimana Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Daftar Tenant Binaan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun 2025

No.	Nama Tenant	Bidang Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1	Jamu Kunyit Asam Sereh Rempahara	Memproduksi minuman jamu kesehatan dengan paduan kunyit, asam dan sereh	2
2	Bolu Nenas Hawais Cage	Memproduksi makanan roti dengan paduan nenas dengan rasa yang enak dan sehat	2
3	Cosmic Foodies	Memproduksi kue sus dengan paduan rasa andaliman yang khas dan enak	3
4	Sirup Kesturi Sereh Alqubra	Memproduksi minuman kesehatan dengan paduan jeruk kesturi dan sereh	2

d. Pelatihan Bidang Industri

Sampai dengan Triwulan III tahun 2025 BDI Medan telah melaksanakan kegiatan diklat 3in1 untuk 1 angkatan sebanyak 45 orang dibidang makanan. Realisasi keuangan mencapai 15,24% sedangkan realisasi fisik mencapai 50%. Selanjutnya karena adanya kebijakan efisiensi anggaran maka terjadi penundaan pelaksanaan diklat 3in1 pada angkatan 2 dan 3 yang diharapkan dapat dilakukan pada triwulan berikutnya. Kegiatan yang terkait dengan pelatihan bidang industri meliputi :

- a. Melaksanakan sosialisasi diklat berbasis PNBP ke industri terkait.
- b. Melakukan Tracer Study terhadap alumni Diklat Berbasis Kompetensi.
- c. Persiapan Penyelenggaraan Diklat Berbasis PNBP
 - Menyiapkan Instrumen Diklat untuk seluruh kompetensi sesuai dengan spesialisasi
 - Menyiapkan Jadwal penyelenggaraan diklat
 - Membuat jadwal petugas piket dalam pelaksanaan diklat
 - Menyiapkan instruktur sesuai dengan kompetensinya dan diklat yang dilaksanakan
 - Pelaksanaan uji kompetensi sesuai diklat
 - Membuat laporan pasca diklat
- d. Melaksanakan Pelatihan Asesor Kompetensi
- e. Membuat laporan pasca diklat
- f. Verifikasi penambahan ruang lingkup di BNSP melalui verifikator yang sudah ditetapkan oleh BNSP.

2. Program Dukungan Manajemen

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk Layanan Dukungan Manajemen Internal dalam bentuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 74,29% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

b. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Realisasi keuangan untuk Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Balai Diklat Industri Medan dalam bentuk belanja operasional pemeliharaan jaringan kantor sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 66,53%.

c. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan manajemen kinerja internal dalam bentuk perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Medan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar 81,44%, terdiri dari penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp.4,839,770,323,- atau mencapai 65,81% dari pagu revisi anggaran tahun 2025, dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen masing-masing sebesar 18,70% dan 74,34%. Realisasi anggaran Per Rincian Output Kegiatan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Realisasi Anggaran Per Rincian Output Kegiatan
Triwulan III Tahun 2025

Kode Akun	Jenis Program	Pagu Awal	Pagu Revisi	Pagu Blokir	Realisasi	Capaian (Terhadap Pagu Revisi)
019.10 DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,423,000,000	1,128,000,000	295,000,000	210,963,187	18.70%
4957.BDB	Fasilitasi Dan Pembinaan Lembaga	155,000,000	-	155,000,000	-	0.00%
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	180,000,000	40,000,000	140,000,000	20,425,000.0	51.06%
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	100,000,000	100,000,000	-	39,950,900.0	39.95%
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	988,000,000	988,000,000	-	150,587,287	15.24%
019.10 WA	Program Dukungan Manajemen	7,511,350,000	6,226,442,000	1,284,908,000	4,628,807,136	74.34%
CCL OM	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	53,830,000	20,000,000	33,830,000	13,306,740	66.53%
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7,031,350,000	6,140,442,000	890,908,000	4,561,746,780	74.29%
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	426,170,000	66,000,000	360,170,000	53,753,616	81.44%
	TOTAL	8,934,350,000	7,354,442,000	1,579,908,000	4,839,770,323	65.81%

3.3 Hasil Monitoring Rencana Aksi

Sesuai Rencana Kinerja Tahun 2025, Balai Diklat Industri Medan telah merealisasikan kegiatan sesuai rencana aksi pada triwulan III Tahun 2025 sebagaimana Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Monitoring Rencana Aksi
Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penang- gung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
1	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Penuhungan Sektor Industri Manufaktur	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Bekerja dalam 1 Tahun*)	93 (%)	75%	1. Melaksanakan sosialisasi diklat berbasis PNBP ke industri terkait. 2. Melakukan Tracer Study terhadap alumni Diklat Berbasis Kompetensi.	50%	1. Melaksanakan sosialisasi diklat berbasis PNBP ke industri terkait. 2. Melakukan Tracer Study terhadap alumni Diklat Berbasis Kompetensi.	Tim Diklat, LSP dan Kerjasama
		Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	152 (Orang)	75%	3. Persiapan Penyelenggaraan Diklat Berbasis PNBP - Menyiapkan Instrumen Diklat untuk seluruh kompetensi sesuai dengan spesialisasi - Menyiapkan Jadwal penyelenggaraan diklat - Membuat jadwal petugas piket dalam pelaksanaan diklat - Menyiapkan instruktur sesuai dengan kompetensinya dan diklat yang dilaksanakan - Pelaksanaan uji kompetensi sesuai diklat - Membuat laporan pasca diklat	50%	3. Persiapan Penyelenggaraan Diklat Berbasis PNBP - Menyiapkan Instrumen Diklat untuk seluruh kompetensi sesuai dengan spesialisasi - Menyiapkan Jadwal penyelenggaraan diklat - Membuat jadwal petugas piket dalam pelaksanaan diklat - Menyiapkan instruktur sesuai dengan kompetensinya dan diklat yang dilaksanakan - Pelaksanaan uji kompetensi sesuai diklat - Membuat laporan pasca diklat 4. Melaksanakan Pelatihan Asesor Kompetensi 5. Membuat laporan pasca diklat 6. Verifikasi penambahan ruang lingkup di BNSP melalui verifikator yang sudah ditetapkan oleh BNSP 7. Telah dilaksanakan Diklat 3 In 1 sebanyak 45 orang dan	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penanggung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
					4. Melaksanakan Pelatihan Asesor Kompetensi 5. Membuat laporan pasca diklat 6. Verifikasi penambahan ruang lingkup di BNSP melalui verifikator yang sudah ditetapkan oleh BNSP		sisanya sebanyak 107 orang akan diselenggarakan pada triwulan berikutnya.	
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh	2 (Tenant)	75%	1. Pengumuman Tenant hasil seleksi 2. Penetapan SK Tenant Inkubator Bisnis 3. Kontrak tertulis dengan peserta inkubasi. 4. Pembukaan masa Inkubasi 5. Perumusan ide usaha 6. Penunjukan dan penetapan tim trainer, tim mentor dan tim coaching 7. Pelatihan ide usaha peserta inkubasi 8. Pemberian bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha 9. Pemberian bantuan bahan produksi 10. Pendampingan Pertemuan mitra usaha	80%	Telah dilakukan proses inkubasi melalui kegiatan : 1. Pengumuman Tenant hasil seleksi 2. Penetapan SK Tenant Inkubator Bisnis 3. Kontrak tertulis dengan peserta inkubasi. 4. Pembukaan masa Inkubasi 5. Perumusan ide usaha 6. Penunjukan dan penetapan tim trainer, tim mentor dan tim coaching 7. Pelatihan ide usaha peserta inkubasi 8. Pemberian bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha 9. Pemberian bantuan bahan produksi 10. Pendampingan Pertemuan mitra usaha 11. Jumlah realisasi tenant Inkubasi sebanyak 4 tenant dan telah diberikan pelatihan klasikal 1, 2 dan 3 pada Triwulan III 2025.	Tim INBIS
2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91 (%)	75%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN	100%	Pelaksanaan belanja akun 52 (pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai) dengan prioritas pada barang PDN dan TKDN dengan nilai TKDN posisi terakhir 2025 sebesar 100%.	Tim Tata Usaha
3	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, akuntabel dan berorientasi pada layanan prima	Nilai SAKIP	79,5 (Nilai)	75%	1. Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan Data SIK) 3. Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II 4. Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk penilaian SAKIP seperti: 1. Penyiapan Dokumen Perencanaan dan Pengukuran Kinerja (Renstra, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi) 2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan III (Rencana Aksi, Laporan PP 39 dan Data SIK) 3. Penyiapan Dokumen Laporan Kinerja Triwulan III 4. Penyiapan Dokumen Lainnya terkait SAKIP 5. Nilai akhir SAKIP 2025 adalah 79,35 atau naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 75,25 dan Tahun 2023 (72,40).	Tim Tata Usaha
		Nilai Laporan Keuangan	78 (Nilai)	75%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Pengumpulan dokumen laporan keuangan	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait penyiapan laporan keuangan yaitu : 1. Pengarahan dan Koordinasi	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penanggung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
							2. Pengumpulan dokumen laporan keuangan 3. Nilai Laporan Keuangan tahun 2025 sebesar 95,5 atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 92,45. 4. BDI Medan berada di rangking 13-14 dari 57 satker Kemenperin dan rangking 2 dari 7 BDI di lingkup BPSDMI.	
		Nilai Profesional ASN	81,3 (Indeks)	75%	1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan.	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait peningkatan nilai professional ASN yaitu : 1. Pendataan kedisiplinan pegawai, 2. Pendataan kinerja pegawai, 3. Melakukan analisa pengembangan kompetensi pegawai, 4. Melakukan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai, 5. Penilaian SKP oleh Pimpinan. 6. Nilai Profesional ASN Tahun 2025 sebesar 85,92 atau melebihi target minimal yaitu 81,3.	Tim Tata Usaha
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 (Indeks)	75%	1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakan secara efektif dan efisien 5. Melaksanakan Rapat RPD dengan masing-masing penanggung jawab kegiatan mencegah deviasi hal.III DIPA	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait peningkatan nilai IKPA yaitu : 1. Pengarahan, dan Koordinasi 2. Perlengkapan dokumen, 3. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan 4. Mengidentifikasi besaran UP Tunai dan KKP secara rasional dan menggunakannya secara efektif dan efisien. 5. Melaksanakan Rapat RPD dengan masing-masing penanggung jawab kegiatan mencegah deviasi hal.III DIPA 6. Nilai IKPA posisi tahun 2025 adalah 95,64 atau capaian sebesar 101,74% disbanding target 2025 7. Nilai IKPA juga meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu 91,52.	Tim Tata Usaha
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25 (Indeks)	75%	1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait peningkatan indeks kepuasan masyarakat yaitu : 1. Menyusun instrumen survei 2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel 3. Laporan hasil SKM sedang dalam proses penyelesaian oleh Tim Layanan. 4. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III sebesar 90,76 dengan konversi : 3,63 (Indeks) atau capaian sebesar 111,7% dibanding target 2025.	Tim Tata Usaha
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	70 (Nilai)	75%	1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan elektronik (Tte) dan melakukan pemberkasan arsip	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait peningkatan nilai kearsipan yaitu : 1. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif yang tercipta dengan	Tim Tata Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Satuan)	Target		Realisasi		Penanggung Jawab
				Target Fisik	Sasaran Kegiatan	Progres	Pelaksanaan Kegiatan	
					secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual);		elektronik (Ite) dan melakukan pemberkasan arsip secara elektronik sesuai kaidah kearsipan (melalui google drive); 2. Meregistrasikan naskah masuk ke dalam aplikasi srikandi; 3. Meregistrasikan naskah keluar ke aplikasi srikandi; 4. Memberkaskan naskah masuk dan naskah keluar ke dalam aplikasi srikandi; 5. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip aktif (arsip tekstual); 6. Membuat daftar berkas dan daftar isi berkas arsip inaktif (arsip tekstual); 7. Penilaian Pengawasan Kearsipan akan dilakukan oleh Kantor Pusat pada Triwulan IV 2025. 8. Nilai Unit Pengolah = 95,62 dan Unit Kearsipan = 89,47 dan hasil akhirnya menunggu pleno dari Biro Umum.	
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	80 (%)	75%	1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 4. Melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM SPBE Pusat Data dan Informasi	75%	Telah dilakukan beberapa kegiatan terkait penerapan SPBE yaitu : 1. Penerapan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik, 2. Perumusan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE 4. Melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM SPBE Pusat Data dan Informasi.	Tim Tata Usaha
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50 (%)	75%	1. Penyusunan dan penyiapan berkas dokumen audit kinerja dan keuangan 2. Melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM APIP Inspektorat Jenderal	100%	1. Telah dilakukan kegiatan terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan ke Inspektorat Jenderal dengan melaksanakan konsultasi dan Koordinasi dengan TIM APIP Inspektorat Jenderal. 2. Adapun hasil temuan sebanyak 4 temuan dan 11 rekomendasi telah selesai sesuai dengan lingkup program dan keuangan yang telah diaudit.	Tim Tata Usaha

Catatan *) :

- Realisasi lulusan diklat yang bekerja sampai dengan triwulan III 2025 sebanyak 18 orang dengan capaian sebesar 50% dari 45 orang peserta diklat 3in1 yang disebabkan oleh rekrutmen karyawan dari perusahaan secara bertahap dibagi dalam beberapa termin bulan perekrutan. Selain itu, perusahaan tempat penempatan sedang dalam masa perbaikan di bagian line produksi.
- Realisasi lulusan diklat 3 in1 berbasis kompetensi terhambat dikarenakan adanya kebijakan pending penggunaan anggaran diklat kompetensi dari BPSDMI.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Medan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III tahun 2025 antara lain :

1. BDI Medan belum memiliki sarana dan prasarana seperti fasilitas workshop yang memadai baik untuk proses pelatihan maupun praktek lapangan khususnya alat dan tempat uji kompetensi (TUK) mandiri.
2. BDI Medan memiliki keterbatasan jumlah asesor di LSP Balai Diklat Industri Medan untuk memenuhi seluruh skema uji kompetensi yang dimiliki.
3. Jumlah instruktur yang memiliki kompetensi teknis sesuai spesialisasi BDI Medan terbatas sehingga dibutuhkan sertifikasi kompetensi teknis.
4. Tidak bertambahnya Program diklat yang sesuai kebutuhan industri dikarenakan keterbatasan anggaran.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang telah dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Medan selama Triwulan III tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI terkait usulan penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pelatihan maupun praktek lapangan khususnya alat dan tempat uji kompetensi (TUK) mandiri.
2. Mendorong atau mensosialisasikan kepada instruktur dan asesor untuk memperoleh sertifikat kompetensi teknis.
3. Mendorong pelaksanaan diklat yang tidak berbasis rupiah murni dengan cara menawarkan Proposal kerjasama diklat dengan BPDP, KP2MI, Perusahaan Industri, Pemda dan promosi diklat berbayar.
4. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI terkait usulan penambahan instruktur dan pelatihan/magang bagi instruktur di industry
5. Menyusun modul pelatihan berbasis kompetensi untuk menunjang program diklat berbasis kompetensi di bidang: Welder, Barista, Limbah dan Alat Angkut.

BAB IV PENUTUP

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 Balai Diklat Industri Medan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp.4,839,770,323,- atau mencapai 65,81% dari pagu revisi anggaran tahun 2025, dengan rincian untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen masing-masing sebesar 18,70% dan 74,34%.

Secara umum realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Medan sebagai penyelenggara Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten masih dalam proses pelaksanaan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun pengembangan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Balai Diklat Industri Medan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta sebagai bahan acuan untuk perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan/program pendidikan dan pelatihan pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN 1. NILAI SAKIP BDI MEDAN TAHUN 2025

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan evaluasi AKIP, BDI Medan memperoleh nilai total sebesar 79,35 atau BB dengan rincian per komponen sebagai berikut:

- | | |
|--|---------|
| a. Perencanaan Kinerja | : 23,70 |
| b. Pengukuran Kinerja | : 24,60 |
| c. Pelaporan Kinerja | : 12,30 |
| d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | : 18,75 |

Hal ini berarti Evaluasi AKIP BDI Medan Sangat Baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level tim kerja.

B. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP Yang Lebih Baik

Terima kasih atas kerjasama dan respon yang baik dari BDI Medan. Hasil dari Evaluasi AKIP diharapkan mampu untuk meningkatkan implementasi SAKIP yang lebih baik kedepannya dan rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti secara keseluruhan.



LAMPIRAN 2. NILAI LAPORAN KEUANGAN BDI MEDAN 2025

Lampiran II Surat : Penyampaian Hasil
Penilaian Laporan Keuangan
Tingkat Satker dan Unit Eselon I
Nomor : B/1088/SJ-IND.3/KU/IX/2025
Tanggal : 4 September 2025

NILAI LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT ESELON I KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

No.	NAMA UNIT ESELON 1	NILAI
1	ITJEN	92.00
2	SETJEN	91.00
3	DITJEN IKMA	91.00
4	DITJEN ILMATE	90.00
5	BSKJI	89.90
6	DITJEN KPAPI	89.25
7	BPSDMI	87.63
8	DITJEN IKFT	86.75
9	DITJEN IA	86.25

NILAI LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

NO.	NAMA SATUAN KERJA	NILAI
1	BDI YOGYAKARTA	98.00
2	SMK SMAK PADANG	98.00
3	ATK YOGYAKARTA	98.00
4	BSPJI BANJARBARU	97.00
5	STTT BANDUNG	97.00
6	SMTI YOGYAKARTA	96.75
7	BSPJI SURABAYA	96.75
8	PUSAT INDUSTRI HALAL	96.50
9	BSPJI BANDA ACEH	96.50
10	BDI SURABAYA	96.00
11	BBSPJI HASIL PERKEBUNAN, MINERAL LOGAM DAN MARITIM	96.00
12	BSPJI MEDAN	95.90
13	SMK SMTI BANDAR LAMPUNG	95.50
14	BDI MEDAN	95.50

LAMPIRAN 3. NILAI IKPA BDI MEDAN TAHUN 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPII	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	004	019	579340	BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN	Nilai	100.00	88.58	92.89	100.00	100.00	100.00	94.48	95.64	100%	0.00	95.64
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.44	18.58	10.00	10.00	10.00	23.62				
					Nilai Aspek	94.79		98.22				94.48				

LAMPIRAN 4. NILAI IPASN BDI MEDAN TAHUN 2025

REKAPITULASI NILAI IPASN
Balai Diklat Industri Medan

Tanggal update: 2025-06-16

123456789101112131415161718192021222324252627282930

No	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1	197903212005021801	CHABRI ALMY		25	26.8	30	5	86.8
2	197203012001121803	SIMON PETRUS SEBAYANG		25	30	30	5	90
3	197502092007011802	WAGIMAN		13	31.8	25	5	74.8
4	197804192006042801	SEI DHIMAYANI		25	26.8	30	5	86.8
5	197903292012121801	BHANG		23	31.8	25	5	81.8
6	198507072009112802	SISTERYANTI JULIANE HUTASOIT		23	40	30	5	95
7	198510022009012805	RIZKA RAHMAT Hidayati		25	26.8	30	5	86.8
8	198511282010122802	SRI RIZQIYA NUR KHILA ALIYA		25	31.8	25	5	86.8
9	198707212020121803	MUHAMMAD ARIEF SYAH PUTRA HARAHAP		25	33.8	25	5	88.8
10	198905152023212842	IKA MASNARI RANGKUTI		23	45	25	5	85
11	199005122023211805	FAJAR NURUL HEEZAWAN		23	45	25	5	85
12	199208052023211819	AKBAR SYAHPUTRA		23	45	25	5	85
13	19930120203012801	JAYANT NOVITA SAM		25	35	30	5	95
14	199908252022012802	RUTH EVELINE PAREHUSIP		25	38.5	25	5	88.5
15	200006212020111804	HABI PERINGMO		25	31.8	25	5	86.8
16	198911061994031802	EDI YANTO		23	31.8	25	5	81.8
17	197111251994031804	TUMPAI BORA SUTRISNO SHAMMATA		25	31.8	25	5	86.8
18	197906012005042801	YUNTA SENGIRANI		25	30	30	5	90
19	197705162006041813	SURAGE		23	31.8	25	5	81.8
20	198805092014021801	BIRNIRAN SIALAH		23	26.8	30	5	81.8
21	199005282019011802	FERI ANTONI MANULLANG		13	26.8	30	5	71.8
22	197406122005021801	INDRA OLAN NAINGGOLAN		23	40	30	5	95
23	19870802009112801	SORAYA PRAMITA		23	36.8	30	5	81.8
24	198711092018011801	SRI BAGINDA DAUMUNTIE		25	35	25	5	90
25	198809112015022801	CHRISTINA GRACE HUTAUBIK		23	40	30	5	95
26	199009092015022803	LISNANAT TAMBA		25	25	25	5	80
27	199210132018012804	SRIOL MARIETO BR LBBONG		23	36.8	30	5	81.8
28	199501022018012802	ELISABETH NAINGGOLAN		23	35	25	5	85
29	199505122018012801	FITTY PRIANI SIMAMORA		23	25	25	5	75
30	199512232018012801	K. DEWI T PASARIBU		23	35	25	5	80
Rata-rata				21.50	33.25	27.37	5.30	85.92

LAMPIRAN 5. MOU TENANT BINAAN INKUBIS BDI MEDAN TAHUN 2025



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN

PERJANJIAN TENANT INKUBATOR BISNIS BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN Nomor: 1/10 /BPSPDMI/BDI-Medan/HK/VII/2025

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima di Medan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Chandi Almy : Kepala Balai Diklat Industri Medan, berkedudukan di Jl. Tj. R. No. 32, Medan, Medan Ampas, Sumatera Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Medan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
- II. Ningsun Utami Pangat : Pemilik Usaha Budean Misk Neng, Alamat Jalan Purnawarman Desa Medan Estate Kecamatan Periran Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Budean selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK membuat suatu perjanjian dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk bekerjasama dalam kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025
- (2) Kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025 merupakan program pemberian layanan bantuan pengembangan usaha kepada pengusaha baru di bidang Produk Bidang Makanan dan minuman, dan perusahaan peserta Inkubasi Misk Neng disebut dengan Tenant
- (3) PIHAK PERTAMA dalam hal ini bertindak sebagai penyelenggara kegiatan yang memberikan layanan pengembangan usaha kepada PIHAK KEDUA

Pasal 5

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

- (1) Apabila pada waktu Perjanjian kerjasama ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.
- (2) Salah satu pihak tidak memenuhi salah satu ketentuan dalam pasal-pasal perjanjian ini Perjanjian kerjasama ini.
- (3) Force Majeure yang menyebabkan tidak mungkin dilaksanakannya kembali Perjanjian kerjasama ini.

Pasal 6

PERSELISIHAN

Apabila terjadi perbedaan penafsiran atau perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7

ATURAN PERALIHAN

Segala perubahan berkenaan dengan isi dan maksud Surat Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang diandatangani oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) yang bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan dinyatakan berlaku secara sah pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan di atas. PARA PIHAK masing-masing menerima satu rangkap Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Diklat Industri Medan

Chandi Almy

PIHAK KEDUA
Pemilik Usaha Budean Misk Neng

Ningsun Utami Pangat



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN

PERJANJIAN TENANT INKUBATOR BISNIS BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN Nomor: 1/30 /BPSPDMI/BDI-Medan/HK/VII/2025

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima di Medan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Chandi Almy : Kepala Balai Diklat Industri Medan, berkedudukan di Jl. Tj. R. No. 32, Medan, Medan Ampas, Sumatera Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Medan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
- II. Zulaina Panglolu : Pemilik Usaha Hawas Cake, Alamat Gang Al-Baqun Kecamatan Medan Ampas Kota Medan Sumatera Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Hawas Cake selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK membuat suatu perjanjian dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk bekerjasama dalam kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025
- (2) Kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025 merupakan program pemberian layanan bantuan pengembangan usaha kepada pengusaha baru di bidang Produk Bidang Makanan dan perusahaan peserta Inkubasi Hawas Cake disebut dengan Tenant
- (3) PIHAK PERTAMA dalam hal ini bertindak sebagai penyelenggara kegiatan yang memberikan layanan pengembangan usaha kepada PIHAK KEDUA

Pasal 5

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

- (1) Apabila pada waktu Perjanjian kerjasama ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.
- (2) Salah satu pihak tidak memenuhi salah satu ketentuan dalam pasal-pasal perjanjian ini Perjanjian kerjasama ini.
- (3) Force Majeure yang menyebabkan tidak mungkin dilaksanakannya kembali Perjanjian kerjasama ini.

Pasal 6

PERSELISIHAN

Apabila terjadi perbedaan penafsiran atau perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7

ATURAN PERALIHAN

Segala perubahan berkenaan dengan isi dan maksud Surat Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang diandatangani oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) yang bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, dan dinyatakan berlaku secara sah pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan di atas. PARA PIHAK masing-masing menerima satu rangkap Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Diklat Industri Medan

Chandi Almy

PIHAK KEDUA
Pemilik Usaha Hawas Cake

Zulaina Panglolu

**PERJANJIAN TENANT INKUBATOR BISNIS
BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN**
Nomor: 0/31 /BPSDMI/BDI-Medan/HK/VII/2025

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima di Medan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Chandi Almy | Kepala Balai Diklat Industri Medan, berkedudukan di Jl. Damai No. 32, Medan, Medan Ampas, Sumatera Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Medan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA |
| 2. Cut Hasyia Az Zahra | Pemilik usaha Commie Foodery Alamy di RTM/Duka, Jalan No. 13B, Kecamatan Medan Johor, Kabupaten Suka Maju, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Commie Foodery selanjutnya disebut PIHAK KEDUA |

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** membuat suatu perjanjian dengan kesepakatan sebagai berikut:

**Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk bekerjasama dalam kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025.
- (2) Kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025 merupakan program pemberian layanan bantuan pengembangan usaha kepada penanaman baru di bidang Produk Bidang Makanan dan minuman perantara Commie Foodery disebut dengan **Tenant**.
- (3) PIHAK PERTAMA dalam hal ini bertindak sebagai penyelenggara kegiatan yang memberikan layanan pengembangan usaha kepada PIHAK KEDUA.

**PERJANJIAN TENANT INKUBATOR BISNIS
BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN**
Nomor: 0/29 /BPSDMI/BDI-Medan/HK/VII/2025

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima di Medan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Chandi Almy | Kepala Balai Diklat Industri Medan, berkedudukan di Jl. Damai No. 32, Medan, Medan Ampas, Sumatera Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Diklat Industri Medan selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA |
| 2. Cut Vera Julius | Pemilik usaha Al Kuba, Alamat Jalan Beringin 6 No. 25 A Helvetia Medan dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Al Kuba selanjutnya disebut PIHAK KEDUA |

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** membuat suatu perjanjian dengan kesepakatan sebagai berikut:

**Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk bekerjasama dalam kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025.
- (2) Kegiatan Inkubator Bisnis BDI Medan Tahun Anggaran 2025 merupakan program pemberian layanan bantuan pengembangan usaha kepada penanaman baru di bidang Produk Bidang Makanan dan minuman Sari Buah, Jamak Kesturi dan perusahan perantara Al Kuba disebut dengan **Tenant**.
- (3) PIHAK PERTAMA dalam hal ini bertindak sebagai penyelenggara kegiatan yang memberikan layanan pengembangan usaha kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 5

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

- (1) Apabila jangka waktu Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.
- (2) Salah satu pihak tidak memenuhi salah satu ketentuan dalam pasal-pasal serta ayat-ayat Perjanjian Kerjasama ini.
- (3) Force Majeure yang menyebabkan tidak mungkin dilaksanakannya kembali Perjanjian Kerjasama ini.

Pasal 6

PERSELISIHAN

Apabila terjadi perbedaan penafsiran atau perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7

ATURAN PERALIHAN

Segala perubahan berkenaan dengan isi dan maksud Surat Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang ditandatangani oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) yang bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dinyatakan berlaku secara sah pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan di atas. PARA PIHAK masing-masing menerima satu rangkap Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Diklat Industri Medan


Chandi Almy

PIHAK KEDUA

Pemilik Usaha Commie Foodery


Cut Hasyia Az Zahra

Pasal 5

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

- (1) Apabila jangka waktu Perjanjian Kerjasama ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.
- (2) Salah satu pihak tidak memenuhi salah satu ketentuan dalam pasal-pasal serta ayat-ayat Perjanjian Kerjasama ini.
- (3) Force Majeure yang menyebabkan tidak mungkin dilaksanakannya kembali Perjanjian Kerjasama ini.

Pasal 6

PERSELISIHAN

Apabila terjadi perbedaan penafsiran atau perselisihan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 7

ATURAN PERALIHAN

Segala perubahan berkenaan dengan isi dan maksud Surat Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan PARA PIHAK yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang ditandatangani oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) yang bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dinyatakan berlaku secara sah pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan di atas. PARA PIHAK masing-masing menerima satu rangkap Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Diklat Industri Medan


Chandi Almy

PIHAK KEDUA

Pemilik Usaha Al Kuba


Cut Vera Julius

LAMPIRAN 6. NILAI TKDN BDI MEDAN TRIWULAN III 2025

Nilai TKDN dan PDN Pengadaan BDI Medan Triwulan III 2025							
Akun	Jenis Belanja	Nilai Pagu	Realisasi	TKDN	Import	PDN	Sisa Pagu
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	Rp 462,804,000	Rp 280,615,576	Rp0	Rp0	Rp 280,615,576	Rp 182,188,424
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	Rp 8,548,000	Rp 388,850	Rp0	Rp0	Rp 388,850	Rp 8,159,150
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	Rp 194,800,000	Rp 44,722,000	Rp0	Rp0	Rp 44,722,000	Rp 150,078,000
521211	Belanja Bahan	Rp 352,033,000	Rp 75,902,300	Rp0	Rp0	Rp 75,902,300	Rp 276,130,700
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	Rp 57,450,000	Rp -	Rp0	Rp0	Rp -	Rp 57,450,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Rp 151,000,000	Rp 24,943,600	Rp0	Rp0	Rp 24,943,600	Rp 126,056,400
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Rp 170,021,000	Rp 21,029,320	Rp0	Rp0	Rp 21,029,320	Rp 148,991,680
522111	Belanja Langganan Listrik	Rp 120,000,000	Rp 101,501,315	Rp0	Rp0	Rp 101,501,315	Rp 18,498,685
522112	Belanja Langganan Telepon	Rp 9,600,000	Rp 1,991,225	Rp0	Rp0	Rp 1,991,225	Rp 7,608,775
522113	Belanja Langganan Air	Rp 38,352,000	Rp 4,531,639	Rp0	Rp0	Rp 4,531,639	Rp 33,820,361
522141	Belanja Sewa	Rp 76,744,000	Rp -	Rp0	Rp0	Rp -	Rp 76,744,000
522151	Belanja Jasa Profesi	Rp 256,050,000	Rp 33,300,000	Rp0	Rp0	Rp 33,300,000	Rp 222,750,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	Rp 531,491,000	Rp 361,342,928	Rp0	Rp0	Rp 361,342,928	Rp 170,148,072
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	Rp 318,026,000	Rp 35,087,625	Rp0	Rp0	Rp 35,087,625	Rp 282,938,375
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 168,620,000	Rp 57,522,148	Rp0	Rp0	Rp 57,522,148	Rp 111,097,852
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 1,213,012,000	Rp 134,843,725	Rp0	Rp0	Rp 134,843,725	Rp1,078,168,275
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 2,084,000	Rp 510,000	Rp0	Rp0	Rp 510,000	Rp 1,574,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp 117,365,000	Rp 6,720,000	Rp0	Rp0	Rp 6,720,000	Rp 110,645,000
Total		Rp4,248,000,000	Rp1,184,952,251	Rp0	Rp0	Rp1,184,952,251	Rp3,063,047,749
Realisasi		TKDN+PDN	Nilai TKDN + PDN				
Rp1,184,952,251		Rp1,184,952,251.00	100.00%				

LAMPIRAN 7. NILAI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT BDI MEDAN TRIWULAN III 2025

The screenshot displays the SurveiKu web application interface. On the left is a dark sidebar with navigation options: Dashboard, Kelola Survei, and Penyelesaian Survei. The main content area shows the survey results for 'Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025'.

Survey Details:

- Survey Title:** Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025
- Survey ID:** 1
- Survey Date:** Periode: 01 Jul 2025 - 01 Jul 2025
- Survey Status:** Selesai
- Survey Type:** Data Surveyor
- Survey Location:** Medan
- Survey Period:** Periode: 01 Jul 2025 - 01 Jul 2025
- Survey Results:**
 - Total: 20 Responden
 - Rating: 3.631
 - Kategori: 99.76

The interface includes a search bar at the top right, a sidebar with navigation options, and a main content area displaying the survey results. The results are presented in a table format with columns for No, Deskripsi, and Perolehan. The survey is titled 'Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025' and is categorized as 'Data Surveyor'. The survey results show a total of 20 respondents, a rating of 3.631, and a category of 99.76.

LAMPIRAN 8. E-MONEV BAPENAS BDI MEDAN TRIWULAN III 2025

2025

SEPTEMBER



Kementerian PPN/
Bappenas



LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#579340

BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN SEPTEMBER (KUMULATIF)

Tahun : 2025

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK, Eselon I : 10 - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK RIIL	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Aloasi	Real	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
4957.8DB.001 - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri		Lembaga	1	0	155,000,000	0	0.00%							
1	051 Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	LSP	1	1	155,000,000	0	0.00%	Pelaksanaan	Belum ada realisasi anggaran	31.00	1 Layanan	Belum	Barang / Material	Tidak ada masalah
4957.FAI.001 - Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi		Lembaga	1	1	180,000,000	22,636,210	12.58%							
2	052 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	Dokumen	1	3	180,000,000	22,636,210	12.58%	Pelaksanaan	Realisasi Anggaran dalam bentuk belanja barang	40.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
4957.QDJ.001 - Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri		Start Up	2	0	100,000,000	39,950,900	39.95%							
3	051 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	Tenant	2	4	100,000,000	39,950,900	39.95%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja barang	75.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
4957.SCH.001 - Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)		Orang	152	0	988,000,000	150,587,287	15.24%							

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
4	051 Pelatihan Industri (Skiiling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	Orang	152	90	988,000,000	150,587,287	15.24%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja barang	55.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
6043.CCL.001 - Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK		Unit	75	0	53,830,000	13,306,740	24.72%							
5	051 Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	Layanan	1	3	53,830,000	13,306,740	24.72%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja barang	38.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
6043.EBA.994 - Layanan Perkantoran		Layanan	1	0	7,031,350,000	5,077,969,036	72.22%							
6	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	5	2,345,000,000	1,096,950,672	46.78%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja barang	50.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
7	001 Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	7	4,686,350,000	3,981,018,364	84.95%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja pegawai	85.00	1 Layanan	Sudah	Aparatur Pemerintahan (Internal)	Tidak ada masalah
6043.EBD.004 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri		Layanan	1	0	426,170,000	53,753,616	12.61%							
8	052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	Layanan	1	1	101,004,000	29,373,177	29.08%	Pelaksanaan	Belum ada realisasi anggaran	40.00	1 Layanan	Sudah	Anggaran	Tidak ada masalah
9	054 Pengelolaan kepegawaian	Layanan	1	3	64,958,000	24,350,439	37.49%	Pelaksanaan	Realisasi anggaran dalam bentuk belanja barang	40.00	1 Layanan	Sudah	Barang / Material	Tidak ada masalah
10	055 Pelayanan umum dan perlengkapan	Layanan	1	1	29,528,000	0	0.00%	Pelaksanaan	Belum ada realisasi anggaran	30.00	1 Layanan	Sudah	Anggaran	Tidak ada masalah

2 Oct 2025

2/5

Rekap Komponen September [Kumulatif]

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	FISIK			ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			FISIK Riil	Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Satuan	Vol.	Real.	Alokasi	Real.	%	Status	Keterangan	Progres			Kategori	Keterangan
11	053 Pengelolaan keuangan	Layanan	1	1	103,976,000	0	0.00%	Pelaksanaan	Belum ada realisasi anggaran	30.00	1 Layanan	Belum	Anggaran	Tidak ada masalah
12	051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	Layanan	1	1	126,704,000	30,000	0.02%	Pelaksanaan	Belum ada realisasi anggaran	30.00	1 Layanan	Belum	Anggaran	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN



Chairil Almy